

DAFTAR PUSTAKA

1. Anisa P. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012 [SKRIPSI]. Depok: Universitas Andalas; 2012.
2. UNICEF. Ringkasan Kajian Gizi. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI; 2012.
3. RENSTRA. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019. Jakarta: Depkes; 2015.
4. Jen PHS, Wu CH. Echo duration selectivity of the bat varies with pulse-echo amplitude difference. *Neuroreport*. 2008;19(3):373-7.
5. Rudert C. *Malnutrition In Asia*. Vientiane: UNICEF East Asia Pacific; 2014.
6. Supariasa IDN. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.
7. Kesehatan K. *Pusat Data Dan Informasi Situasi AnakPendek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Replublik Indonesia; 2016.
8. RISKESDAS. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2013*. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2013.
9. Dinkes. *Laporan Penjaringan Per Kab/Kota Tahun 2015*. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar; 2015.
10. Dinkes. *Laporan Penjaringan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015*. Solok Selatan: Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan; 2015.
11. F Meilyasari, Isnawati. Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12 bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *Journal of Nutrition College*, . 2014;Vol.3(2), 16-25.
12. Kusuwardhani I. Asi Eksklusif, Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir Rendah Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Lendah Ii Kulon Progo [SKRIPSI]. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
13. Ni'mah K, Nadhiroh SR. Faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* balita. *Media Gizi Indonesia*. 2015;Vol. 10, No. 1 Januari–Juni.
14. Indonesia M. *Millenium Challenga Account Indonesia 2014*.
15. Anugraheni HS. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak usia 12-36 bu;an di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *Gizi Indonesia*. 2012.
16. Almatsier S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka; 2009
17. Hidayah F. ASI Eksklusif sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2013.
18. Oktarina Z. Hubungan Berat Lahir dan Faktor-Faktor Lainnya dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung pada Tahun 2010. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
19. Puskesmas. *Rekapitulasi Hasil Penimbangan Massal Puskesmas Perawatan Lubuk Gadang. Solok Selatan: Puskesmas Lubuk Gadang; 2016*.
20. *Proyek Kesehatan dan Gizi berbasis Masyarakat Untuk Mengurangi Stunting*. In: Corporation M, editor. Jakarta: MCA-Indonesia; 2014.

21. WHO. Child Growth Standar-malnutrition among children in poor area of china. Public Health Nutr1991;12:8.
22. Elfindri. Child Malnutrition In Indonesia. Bulletin Of Indonesia Economic Studies. 1996;31:97-111.
23. Waterlow J. Cause and Mechanisme of Linear Growth Retardation. Proceedings of an International Dietary Energi Consultative Group (IDEC). 1993.
24. Gibney M. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
25. Engel. Care and Nutrition. Washington DC: International Food Policy Research Institute; 1997.
26. Kliranayungie CD. Hubungan Status Gizi Ibu dan Faktor Lain dengan Berat dan Panjang Lahir Bayi di Rumah SAKIT Sint Carolus Jakarta [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
27. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2004.
28. Sitepoe M. ASI Eksklusif. Jakarta: PT.Indeks; 2013.
29. Fikawati S, Syafika, Karima K. Gizi ibu dan bayi. Jakarta: PT grafindo persada; 2015.
30. TNP2K. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta2017.
31. Gizi Indonesia. 1990.
32. Putra O. Pengaruh BBLR Terhadap Kejadian Stunting Pada Usia 12-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Pada Tahun 2015 [SKRIPSI]. Padang: Universitas Andalas; 2016.
33. Andriani M, Wirjatmadi B. Gizi dan Kesehatan Balita. Jakarta: Kencana; 2014.
34. Izzati IS. Hubungan Jenis Kelamin, Usia, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian *Stunting* Semarang: UNIMUS; 2017.
35. Anisa P. Faktor -Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
36. Fikrina LT. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunitng Pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul [SKRIPSI]. Yogyakarta: universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2016.
37. UNICEF. Penuntun Hidup Sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan - Kementerian Kesehatan RI; 2010.
38. Candra A, Puruhita N, Susanto J. Risk factor of stunting among 1 – 2 years old children in Semarang city. Media medika Indonesiana. 2011;45:206-12.
39. Rahayu L. Associated of Height of Parents with Changes of Stunting Status From 6-12 months to 3-4 years. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2011.
40. Hayati N. Faktor-faktor perilaku yang berhubungan dengan kejadian obesitas di kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya Bintaro Tangerang Selatan [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009
41. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2008